
BISNIS, LINGKUNGAN HIDUP DAN ETIKA (STUDI KASUS PADA GORONTALO POS)

Tineke Wolok¹, Natalia², Sri Aditia Ningsih Galema³, Dewi Putri Agustina Gunibala⁴, Fitriyayun T. Kasim⁵, Aminal⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Gorontalo

Email: tinekewolok@ung.ac.id¹, lyanatalya435@gmail.com², sriadit1@gmail.com³, dewiputrigunibala1234@gmail.com⁴, fitriyayunkasim@gmail.com⁵, aminalkabawo0105@gmail.com⁶

ABSTRAK: Penelitian ini mengkaji penerapan etika bisnis dan kepedulian terhadap lingkungan hidup pada Gorontalo Post sebagai salah satu perusahaan media lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip etika bisnis, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, kendala yang dihadapi, serta peran perusahaan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui teknik observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gorontalo Post telah menerapkan prinsip etika bisnis melalui penyajian berita yang jujur, objektif, dan bertanggung jawab serta menjaga independensi pemberitaan. Selain itu, perusahaan juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui efisiensi penggunaan bahan produksi dan pemanfaatan media digital sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan. Namun, penerapan etika bisnis dan tanggung jawab lingkungan masih menghadapi beberapa kendala, seperti tekanan ekonomi dan persaingan media digital. Dengan demikian, penerapan etika bisnis dan kepedulian terhadap lingkungan hidup menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Lingkungan Hidup, Media Massa, Gorontalo Post.

ABSTRACT: This study examines the application of business ethics and environmental awareness at Gorontalo Post, a local media company. The aim of this study is to determine the application of business ethics principles, environmental responsibility, the obstacles encountered, and the company's role in raising public awareness. The research method used was a qualitative approach with descriptive research through observation and literature review techniques. The results indicate that Gorontalo Post has implemented business ethics principles through honest, objective, and responsible news presentation and maintaining the independence of its reporting. Furthermore, the company demonstrates environmental awareness through efficient use of production materials and the use of digital media as a more environmentally friendly alternative. However, the implementation of business ethics and environmental responsibility still faces several obstacles, such as economic pressures and digital media competition. Therefore, the implementation of business ethics and environmental awareness are important factors in maintaining public trust and long-term business sustainability.

Keywords: Business Ethics, Environment, Mass Media, Gorontalo Post.

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dunia bisnis mengalami transformasi yang signifikan. Perusahaan tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, melainkan juga dituntut untuk memperhatikan aspek etika dan lingkungan hidup dalam setiap aktivitas usahanya. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Etika bisnis merupakan seperangkat nilai, norma, dan prinsip moral yang menjadi pedoman bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis secara jujur, adil, dan bertanggung jawab. Penerapan etika bisnis yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, tetapi juga berkontribusi dalam membangun citra positif serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, etika bisnis menjadi salah satu faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam dunia usaha modern.

Di sisi lain, aktivitas bisnis juga memiliki keterkaitan yang erat dengan lingkungan hidup. Berbagai kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan sumber daya alam, proses produksi, hingga pembuangan limbah, berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Apabila tidak dikelola dengan baik, hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang pada akhirnya merugikan masyarakat luas. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang baik, serta pengurangan dampak pencemaran.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengintegrasikan aspek etika dan lingkungan hidup ke dalam kegiatan bisnis. Tidak jarang perusahaan dihadapkan pada dilema antara upaya untuk memaksimalkan keuntungan dengan kewajiban untuk menjaga etika serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dan kepedulian terhadap lingkungan hidup belum sepenuhnya berjalan secara optimal di berbagai sektor usaha.

Dalam konteks industri media, penerapan etika bisnis memiliki peran yang sangat krusial. Perusahaan media tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab sosial dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Media dituntut untuk menyajikan informasi yang akurat, objektif, dan berimbang, serta menghindari penyebaran berita yang menyesatkan. Selain itu, media juga berperan sebagai sarana edukasi publik, termasuk dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan hidup.

Salah satu contoh perusahaan media yang menjalankan peran tersebut adalah Gorontalo Post sebagai media cetak dan digital yang beroperasi di wilayah Gorontalo. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Gorontalo Post tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis, tetapi juga dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip etika jurnalistik, seperti kejujuran, objektivitas, dan tanggung jawab dalam penyampaian informasi. Di sisi lain, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang media cetak, Gorontalo Post juga memiliki keterkaitan dengan aspek lingkungan hidup, terutama dalam penggunaan kertas dan proses produksi yang berpotensi menghasilkan limbah.

Lebih lanjut, sebagai media lokal, Gorontalo Post memiliki peran strategis dalam mengangkat isu-isu lingkungan hidup di daerah serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan media tidak hanya memiliki tanggung jawab secara ekonomi, tetapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara bisnis, lingkungan hidup, dan etika merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dalam dunia usaha saat ini, termasuk dalam industri media. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam praktik nyata. Dalam hal ini, kami melakukan observasi pada Gorontalo Post guna memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai penerapan etika bisnis serta kepedulian terhadap lingkungan hidup dalam kegiatan operasional perusahaan.

B. KAJIAN PUSTAKA

Etika bisnis merupakan pedoman moral dalam menjalankan kegiatan usaha. Menurut Manuel G. Velasquez, etika bisnis adalah kajian tentang standar moral serta penerapannya dalam kebijakan dan perilaku bisnis. Sementara itu, C. W. L. Hill dan Gareth R. Jones menyatakan bahwa etika bisnis berfungsi sebagai dasar untuk membedakan tindakan yang benar dan salah dalam pengambilan keputusan bisnis. Menurut K. Bertens, etika bisnis

merupakan penerapan prinsip etika dalam kegiatan ekonomi yang mengarahkan pelaku usaha untuk bertindak jujur, adil, dan bertanggung jawab.

Dalam pengambilan keputusan bisnis, terdapat beberapa teori etika yang menjadi landasan. Teori utilitarianisme yang dikemukakan oleh Jeremy Bentham dan John Stuart Mill menekankan bahwa suatu tindakan dianggap etis apabila memberikan manfaat terbesar bagi banyak orang. Teori deontologi dari Immanuel Kant menyatakan bahwa tindakan dinilai berdasarkan kewajiban dan aturan moral. Selanjutnya, teori hak dari John Locke menekankan pentingnya menghormati hak individu, sedangkan teori keutamaan dari Aristotle menekankan karakter dan moral pelaku usaha.

Selain itu, terdapat beberapa prinsip utama dalam etika bisnis, yaitu kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan transparansi. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Dalam konteks lingkungan hidup, Sonny Keraf menyatakan bahwa etika lingkungan merupakan norma moral yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungan. Perusahaan dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan serta meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang menekankan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Lebih lanjut, John Elkington melalui konsep Triple Bottom Line menjelaskan bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari aspek keuntungan (profit), tetapi juga dari kontribusi terhadap masyarakat (people) dan lingkungan (planet). Dengan demikian, bisnis, etika, dan lingkungan hidup merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dalam menciptakan keberlanjutan usaha.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip etika bisnis pada Gorontalo Post dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tanggung jawab Gorontalo Post terhadap lingkungan hidup, khususnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan etika bisnis serta kepedulian terhadap lingkungan. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran

Gorontalo Post dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya etika bisnis dan pelestarian lingkungan hidup.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas Gorontalo Post serta studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan data untuk menggambarkan kondisi yang diteliti secara sistematis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gorontalo Post sebagai perusahaan media telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penerapan ini terlihat dari cara perusahaan mengelola dan menyampaikan informasi kepada masyarakat secara bertanggung jawab. Dalam praktiknya, Gorontalo Post berupaya menyajikan berita yang akurat, objektif, dan berimbang sehingga tidak menyesatkan publik. Hal ini penting mengingat media memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan opini masyarakat.

Selain itu, para jurnalis di Gorontalo Post berpedoman pada kode etik jurnalistik, seperti melakukan verifikasi informasi, menjaga independensi, serta tidak menyebarkan berita hoaks. Sikap ini mencerminkan penerapan prinsip kejujuran dan tanggung jawab dalam etika bisnis. Dalam hubungan dengan pihak eksternal, seperti pemasang iklan, perusahaan juga berusaha menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan integritas pemberitaan agar tidak terjadi konflik kepentingan. Kepercayaan masyarakat menjadi aset utama yang terus dijaga demi keberlangsungan perusahaan.

Dari aspek lingkungan hidup, Gorontalo Post menunjukkan adanya kesadaran terhadap dampak operasional perusahaan, khususnya dalam penggunaan kertas sebagai bahan utama produksi. Upaya yang dilakukan antara lain efisiensi penggunaan bahan baku, pengurangan pemborosan, serta potensi penerapan daur ulang limbah kertas. Selain itu, perkembangan media digital menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan karena dapat mengurangi ketergantungan pada media cetak. Hal ini menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan prinsip bisnis berkelanjutan.

Namun, dalam penerapannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala utama adalah tekanan ekonomi akibat persaingan industri media yang semakin ketat, terutama dengan berkembangnya media digital. Kondisi ini menimbulkan dilema antara upaya memperoleh keuntungan dan menjaga prinsip etika bisnis. Selain itu, potensi tekanan dari pihak pemasang iklan juga dapat mempengaruhi independensi pemberitaan. Dari sisi lingkungan, keterbatasan biaya dalam menerapkan teknologi ramah lingkungan menjadi tantangan tersendiri. Faktor internal seperti tingkat kesadaran karyawan juga turut mempengaruhi optimalisasi penerapan etika dan kepedulian lingkungan.

Di sisi lain, Gorontalo Post memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait etika bisnis dan lingkungan hidup. Melalui pemberitaan yang edukatif dan informatif, media ini mampu membentuk opini publik serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Selain itu, peran sebagai kontrol sosial juga terlihat dari upaya media dalam mengangkat berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis, lingkungan hidup, dan etika merupakan tiga aspek yang saling berkaitan. Hal ini sejalan dengan konsep Triple Bottom Line yang menekankan keseimbangan antara profit, people, dan planet. Dalam konteks Gorontalo Post, penerapan etika bisnis dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan publik serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa etika bisnis, kepedulian terhadap lingkungan hidup, dan aktivitas bisnis merupakan tiga aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, di mana Gorontalo Post telah berupaya menerapkan prinsip etika bisnis melalui penyajian informasi yang jujur, objektif, dan bertanggung jawab, serta menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pengelolaan bahan produksi dan perannya dalam menyampaikan isu lingkungan, meskipun masih menghadapi kendala seperti tekanan ekonomi dan perkembangan media digital, sehingga penerapan etika bisnis dan tanggung jawab lingkungan menjadi hal penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristotle. (2009). *Nicomachean Ethics*. Oxford: Oxford University Press.
- Bentham, Jeremy. (1789). *An Introduction to the Principles of Morals and Legislation*.
- Bertens, K. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Elkington, John. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.
- Hill, C. W. L., & Jones, G. R. (2012). *Strategic Management Theory: An Integrated Approach*. Boston: Houghton Mifflin.
- Kant, Immanuel. (1785). *Groundwork of the Metaphysics of Morals*.
- Keraf, A. Sonny. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas.
- Locke, John. (1689). *Two Treatises of Government*. London.
- Mill, John Stuart. (1863). *Utilitarianism*. London.
- Velasquez, Manuel G. (2012). *Business Ethics: Concepts and Cases*. Boston: Pearson.